

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV tentang Implementasi MBS pada SMAN 1 Dolopo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi MBS di SMA Negeri 1 Dolopo telah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi ada beberapa aspek yang belum sepenuhnya dikerjakan, hal ini dapat dilihat dari assesment tabel 3 (hal 76, aspek pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran pada butir program), tabel 4 (hal 77, aspek Pengembanagan Manajemen Sekolah, butir program), dan tabel 8 ( hal 81, aspek Pengembangan Pembiayaan dan pendanaan, butir program). Penerapan MBS di SMA Negeri 1 Dolopo tersebut elah mendorong perbaikan aspek kehidupan sekolah yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Strategi Pengembangan program MBS di SMA Negeri 1 Dolopo yang telah dikembangkan pihak SMAN 1 Dolopo darti dokumentasi secara konkrit, maupun virtual, melalui manajemen yang dinamis, luwes, efektif, holistic, koheren, *integrated* yang dapat diterima oleh semua warga sekolah, pengembangan program MBS dengan inklusi Manajemen SMEPPPA (Senyum, Mendengarkan, *Empathy*, Peka, Peduli, Pandai memuji dan memilih kata-kata bijak, *Action*) berorientasi

MHHMD (Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan),  
membawa suasana lebih humanistik dan berkualitas.

3. Kontribusi MBS di SMA Negeri 1 Dolopo, dari dokumentasi, hasil wawancara maupun observasi memperlihatkan kontribusi MBS untuk Membantu mengembangkan konsep diri sekolah, Meningkatkan disiplin diri, dengan proses penstabilan emosi, pikiran, dan perilaku kepala sekolah, guru, karyawan dan murid, yang baik di mata masyarakat, membantu belajar setiap orang untuk mengetahui peran sosial di masyarakat, Membantu prestasi /cita-cita seseorang yang hendak dicapai, membantu komunikasi SMEPPPA berorientasi MHMMD baik pada guru, karyawan, dewan sekolah maupun murid.

#### **B. Saran-Saran**

1. Agar tujuan SMAN 1 Dolopo tercapai terutama dalam implementasi MBS, maka semua komponen SDM yang ada harus bisa dioptimalkan. Konsep MBS perlu didesiminasikan factual, dan virtual lagi kepada guru, staf tata usaha dan pengurus komite sekolah melalui rapat, jajak pendapat, pertemuan, penataran, diklat dan lainnya.
2. SMAN 1 Dolopo untuk treatment menangani kendala-kendala yang muncul selama proses pengembangan strategi program sebaiknya lebih fokus memperbaiki kesadaran *being awareness* pada semua guru dan karyawan dengan focus filosofi SMEPPPA berorientasi MHMMD secara terus menerus melalui komunikasi dan koordinasi dalam setiap kegiatan.
3. Akuntabilitas publik harus senantiasa dikedepankan dalam penerapan

MBS, tidak hanya kepada pemerintah namun juga kepada masyarakat yang mempunyai kepentingan di dalamnya.

Akhirnya mudah-mudahan penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa peneliti mengharapkan saran dan kritiknya demi perbaikan penulisan dan isi dalam tesis ini.

Alhamdulillah robbil 'alamin